



Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Setingkat Sekolah Menengah Pertama

Didit Darmawan¹, Mas Adelia Najibah²

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi : diditdarmawan@gmail.com¹, adelianajibah@gmail.com²

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 25 Juni 2026

ABSTRACT

The primary emphasis within the highest levels of Muslim education lies in the deliberate cultivation of a student's personal character. This inquiry aims to examine the extent to which Islamic educational frameworks influence the crystallization of student personality through the optimization of library resources. The reciprocal relationship between the internalization of religious values and the behavioral patterns of learners constitutes the core of this discussion. Employing the Systematic Literature Review (SLR) method, various previous findings were synthesized and analyzed comprehensively. The observations indicate a robust and significant impact of religious education on student mentality, particularly regarding discipline, integrity of responsibility, ethical courtesy, and social interaction. This success stems from instructional methods that avoid merely filling the memory with theoretical material, instead unifying the cognitive, affective, and psychomotor domains harmoniously. Consequently, Islamic Religious Education occupies a crucial position in producing a generation steadfast in faith and noble in character. This paper is projected to serve as a supplementary reference to strengthen the quality of religious learning at the junior high school level.

Keywords: Learning, Islamic Religious Education, Morality, Students, Junior High School Level.

ABSTRAK

Fokus utama dalam jenjang pendidikan tertinggi bagi umat Muslim terletak pada upaya pengasahan kepribadian peserta didik. Penyelidikan ini bermaksud menelaah sejauh mana corak pendidikan Islam mampu memengaruhi kristalisasi karakter siswa melalui optimalisasi peran perpustakaan. Hubungan timbal balik antara internalisasi nilai agama dan pola perilaku anak didik menjadi inti dari pembahasan. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR), berbagai temuan terdahulu dikumpulkan untuk dianalisis secara mendalam. Hasil pengamatan menunjukkan adanya pengaruh kuat serta bermakna dari pendidikan agama terhadap mentalitas siswa, terutama pada aspek kedisiplinan, integritas tanggung jawab, etika kesopanan, dan interaksi sosial. Keberhasilan tersebut berakar pada metode pembelajaran yang tidak sekadar menjejali ingatan dengan materi teoretis, melainkan menyatukan ranah berpikir, perasaan, serta tindakan secara selaras. Dengan demikian, pendidikan agama Islam menempati posisi krusial dalam mencetak generasi yang teguh dalam keyakinan sekaligus luhur dalam budi pekerti. Tulisan ini diproyeksikan mampu menjadi rujukan tambahan guna memperkuat mutu pembelajaran agama pada jenjang sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Akhlak, Peserta Didik, Setingkat Sekolah Menengah Pertama.

PENDAHULUAN

Eksistensi pendidikan mengemban amanat besar untuk menuntun setiap peserta didik menuju puncak potensi mereka, yang mencakup dimensi spiritual, kecerdasan intelektual, relasi sosial, hingga integritas moral (Rahman et al., 2022). Selaras dengan gagasan Hakim (2016), pijakan konstitusional dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 merumuskan sistem pendidikan nasional sebagai mesin penggerak lahirnya generasi muda yang cemerlang sekaligus memiliki keluhuran adab. Hal tersebut menjadi penanda kuat bahwa internalisasi karakter menduduki posisi sentral dalam peta jalan pendidikan nasional, sekaligus menjadi tolok ukur utama bagi efektivitas pembelajaran. Dinamika prestasi akademik siswa pun turut dipengaruhi oleh seberapa kokoh pendidikan karakter, daya kreativitas, serta dorongan motivasi yang mereka miliki (Sidqi & Darmawan, 2025). Visi pendidikan ini beriringan dengan gagasan pengembangan manusia secara menyeluruh, yang menyatukan ranah berpikir (kognitif), pengelolaan rasa (afektif), serta kecakapan fisik (psikomotorik) layaknya kerangka dalam Taksonomi Bloom (Susilo, 2018). Lompatan kreatif dalam menggapai keberhasilan studi tidak luput dari pengaruh atmosfer hunian serta dukungan fasilitas belajar yang tersedia (Darmawan & Safiani, 2026). Berdasarkan paparan tersebut, pengajaran sejatinya merupakan bentuk pendampingan berkelanjutan dari guru kepada siswa demi mengarahkan mereka pada nilai-nilai hidup yang bermakna. Nilai-nilai inilah yang nantinya menjadi kompas bagi individu dalam bersikap serta menjalani kehidupan demi meraih kebahagiaan dan kemuliaan (Siagian, 2024). Kontribusi pendidikan sosial menjadi sangat krusial dalam memperluas cakrawala berpikir siswa agar siap menghadapi tantangan global di zaman yang serba modern ini (Hariani & Mardikaningsih, 2022).

Institusi sekolah berdiri sebagai pilar pendidikan formal yang mengemban mandat krusial dalam merealisasikan cita-cita luhur bangsa (Manurung, 2018). Lebih dari sekadar ruang untuk mentransfer informasi akademis, sekolah beroperasi sebagai laboratorium persemaian moral dan kepribadian melalui mekanisme instruksional serta atmosfer budaya organisasi yang ada di dalamnya. Kedalaman budaya sekolah ini terukur memberikan dampak yang nyata terhadap kristalisasi watak para siswa di jenjang menengah (Wanti & Darmawan, 2024). Selaras dengan pandangan Raudhatinur (2019), lembaga ini memikul tanggung jawab dalam memahat kepribadian siswa secara utuh melalui rangkaian pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Proses pembinaan tersebut bertujuan untuk melahirkan individu dengan integritas perilaku serta akhlak yang terpuji. Selain itu, harmonisasi antara budaya yang dibangun di sekolah dengan gaya pengasuhan di lingkungan rumah menjadi faktor penentu dalam memaksimalkan potensi karakter tersebut (Dena & Darmawan, 2024). Akan tetapi, realita di lapangan masih memperlihatkan adanya tantangan serius terkait degradasi moralitas siswa. Hal ini tampak pada rendahnya tingkat kepatuhan terhadap aturan, rapuhnya komitmen tanggung jawab, serta terkikisnya nilai-nilai kesopanan di ruang lingkup pendidikan (Alqosam et al., 2022). Disparitas akses terhadap fasilitas pendidikan yang bermutu sering kali menjadi pemicu utama

timbulnya hambatan sosial, terutama pada wilayah-wilayah berkembang (Rojak & Khayru, 2022). Tidak hanya itu, keberadaan stereotip dalam tatanan masyarakat turut memperlebar jurang ketimpangan peluang bagi individu dalam mengenyam pendidikan yang layak (Sajjapong et al., 2022).

Proses mengajarkan siswa untuk memahami, menghargai, dan menerapkan ajaran Islam yang mencakup topik-topik seperti iman, ibadah, akhlak, dan hubungan kesosialisasian dalam keaktivitasan keseharian murid yang dikenal sebagai Pendidikan Agama Islam (Bararah, 2017). Selain itu, pendidikan mendorong pengembangan karakter dan keterampilan berdasarkan nilai-nilai Islam dengan melibatkan pikiran, jiwa, tubuh, dan hati. Kompetensi guru PAI yang didukung perhatian orang tua sangat krusial dalam memperkuat formasi karakter religius siswa (Firmansyah & Darmawan, 2023). Oleh karena itu, tujuan pendidikan PAI tidak hanya untuk membantu siswa memahami konten keagamaan, tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan karakter moral dan sikap keagamaan yang akan bermanfaat bagi kehidupan pribadi, masyarakat, negara, dan negara bagian mereka (Permana & Fadriati, 2023). Transformasi PAI di era digital saat ini menuntut inovasi pedagogis agar tetap relevan dengan perkembangan zaman (Fajar et al., 2025). Secara teoretis, pembelajaran Pendidikan agama islam sangat relevan dengan Taksonomi Bloom karena mencakup ketiga ranah tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang variatif, seperti simulasi, terbukti memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan metode ceramah konvensional (Saroinsong & Sinambela, 2014). Penggunaan model blended learning juga berperan penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa di era digital (Darmawan et al., 2024). Pada ranah kognitif, peserta didik dituntut untuk memahami ajaran Islam secara konseptual. Pada ranah afektif, peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan sikap religius dan kesadaran moral. Sementara pada ranah psikomotorik, Siswa terbiasa bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara rutin. Keseimbangan ranah ini mendukung pengembangan sosio-emosional anak dalam lingkungan interaksi sosial mereka (Gani, 2025). Agar anak-anak dapat menjadi pemikir dan praktisi ajaran Islam yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu mengajarkan mereka untuk memiliki “kedewasaan dan kecanggihan” dalam iman dan ketakwaan, serta mampu menerapkan pelajaran yang sudah mereka pelajari dalam keaktivitasan keseharian. Pendidikan non-formal pun ikut berperan dalam merekonstruksi masa depan masyarakat melalui kemajuan sosial yang inklusif (Warin, 2022). Dengan demikian, sebuah hasil dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh sejauh mana ketiga ranah tersebut dapat diintegrasikan secara seimbang (Suliswiyadi, 2020).

Penelitian dari Rusmiati (2019), akhlak merupakan esensi utama dalam ajaran Islam sekaligus tujuan fundamental dari seluruh proses pendidikan Islam, karena keberhasilan pendidikan bukan hanya diukur dari suatu penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga terutama dari kualitas perilaku dan kepribadian peserta didik. Tingkat religiusitas ini memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan

psikologis siswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka (Darmawan & Zahid, 2025). Dari sebuah penelitian yang sudah diteliti oleh para ahli, Al-Ghazali menegaskan bahwa akhlak Adalah suatu kondisi jiwa yang menetap yang darinya lahir perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan panjang, sehingga akhlak bukan sekadar perilaku yang muncul karena aturan atau paksaan, melainkan hasil internalisasi nilai yang telah menyatu dalam diri individu (Aryanti, 2011). Pembinaan karakter ini juga memerlukan dukungan layanan konseling yang komprehensif di lingkungan institusi pendidikan (Rojak et al., 2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola kualitas pendidikan turut menentukan keberhasilan program pembinaan akhlak tersebut (Ismaya et al., 2023). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak pada peserta didik di SMP ini sangat menguntungkan, karena dengan pembinaan dari seorang guru membuat peserta didik memiliki akhlak atau etika saat di lingkungan sekolah, keluarga, maupun pada teman sebaya. Internalisasi nilai Pancasila yang selaras dengan harmoni religius menjadi benteng karakter di era globalisasi (Hariyadi et al., 2023).

Sebuah fenomena pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah pertama (SMP) menunjukkan ketidakcocokan antara tujuan ideal pendidikan PAI dan karakter moral siswa yang sebenarnya. Dengan membantu siswa mengintegrasikan sebuah nilai-nilai Islam untuk aktivitas keseharian mereka, pembelajaran PAI bertujuan untuk mengembangkan individu yang taat, saleh, dan bermartabat. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat sejumlah perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya karakter moral, termasuk disiplin yang buruk, sikap tidak sopan terhadap guru, perilaku tidak jujur, dan kurangnya tanggung jawab dalam kegiatan kelas dan interaksi sosial. Masalah kedisiplinan dan motivasi belajar ini secara langsung menghambat pencapaian hasil belajar siswa (Darmawan et al., 2026). Stres akademik juga sering kali mengganggu motivasi berprestasi siswa di sekolah (Issalillah & Khayru, 2021). Selain itu, faktor ekonomi keluarga masih menjadi tantangan dalam mobilitas sosial anak-anak (Hartono & Sulisty, 2022). Agar siswa dapat mencapai kedewasaan dan memenuhi tanggung jawab mereka sebagai makhluk ciptaan Tuhan, pengelola planet, makhluk sosial, dan individu yang memiliki kekuatan spiritual, kesetiaan agama, pengendalian diri, karakter mulia, serta keterampilan yang dihargai oleh masyarakat, bangsa, dan negara, pendidik harus mendukung perkembangan fisik dan spiritual mereka. Pendidikan harus mampu mendorong perubahan perilaku berkelanjutan melalui kesadaran publik yang tinggi (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Hal ini akan memungkinkan mereka untuk hidup dengan nyaman dan harmonis bersama orang lain (Ramadhani, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, problematika karakter yang terjadi di tingkat sekolah menengah pertama menuntut adanya evaluasi mendalam terhadap implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun secara teoretis instrumen pendidikan telah dirancang untuk mencakup seluruh aspek perkembangan manusia, namun kesenjangan antara nilai ideal dan realitas perilaku siswa menunjukkan perlunya strategi pembinaan akhlak yang lebih integratif. Oleh

karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena ini, diharapkan dapat ditemukan solusi aplikatif yang mampu mentransformasi perilaku siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi di tengah tantangan zaman.

METODE

Pendekatan Ulasan Literatur Sistematis digunakan dalam studi ini. Metode ini untuk menemukan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dan konsep yang dihasilkan oleh praktisi dan peneliti bersifat sistematis, jelas, dan dapat diulang (Ulfa et al., 2024). Ada berbagai langkah dalam studi ini, dan tujuannya adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mengevaluasi semua penelitian. Menemukan, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian sebelumnya tentang topik menarik dan masalah penelitian yang relevan merupakan salah satu tujuan dari penelitian SLR (Khairunnisa et al., 2022).

Konstruksi pemikiran dalam penelitian ini menempatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas yang berdiri sendiri, sementara aspek moralitas atau akhlak diposisikan sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Guna membedah keterkaitan di antara kedua elemen tersebut serta menyediakan landasan argumentasi ilmiah bagi perumusan kebijakan di sekolah menengah pertama, maka dipilihlah pendekatan deskriptif sebagai alat analisis terhadap data yang terkumpul. Pemanfaatan metode tersebut diproyeksikan mampu menyajikan gambaran yang lebih mendalam serta spesifik mengenai berbagai faktor pendorong dalam ruang lingkup instruksional agama. Dengan fokus pada upaya pengasahan budi pekerti siswa, hasil analisis ini diharapkan menjadi sumber informasi krusial yang mendasari efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan fungsinya sebagai instrumen pembentuk karakter yang tangguh.

Untuk memastikan bahwa hasil suatu penelitian memberikan gambaran yang akurat dan logis, sangat penting untuk mengevaluasi aspek-aspek yang berpengaruh secara objektif dan kuantitatif. Untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, Penelitian ini menggunakan metodologi standar untuk menilai bagaimana keterampilan pedagogis dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa (Sha et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nurhudayana (2019), pembelajaran Pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan yang disadari dan dilakukan oleh para ahli pendidikan Islam agar siswa dapat memahami, mengerti, menghargai, dan menyebarkan Islam melalui pendidikan Islam sesuai dengan hukum Islam. Pengertian akhlak, di sisi lain, adalah perilaku dan kebiasaan yang ada dalam jiwa seseorang yang sudah ditanamkan, dipertahankan, dan terus-menerus dilakukan. Djunaidi (2019).

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, saya percaya bahwa pengajaran pendidikan Islam dapat memberikan manfaat bagi siswa dengan menyajikan prinsip-prinsip pendidikan Islam secara konsisten dengan hukum Islam.

Siti Nur Khalifah (2022)

Fokus utama dari penyelidikan ini adalah membedah sejauh mana signifikansi peran pembelajaran agama terhadap moralitas siswa yang menempuh pendidikan di SMPIT Aziziyah Pekanbaru. Desain penelitian yang diadopsi menggunakan logika korelasi kuantitatif guna melihat keterhubungan antar variabel. Dalam proses perolehan datanya, peneliti mengandalkan teknik wawancara serta penyebaran kuesioner kepada responden. Seluruh informasi yang terkumpul kemudian diproses melalui prosedur analisis statistik. Populasi dalam kajian ini mencakup enam kelas siswa tingkat sembilan dengan jumlah total mencapai seratus orang. Mengacu pada kaidah pengambilan sampel, apabila subjek penelitian mencapai angka 100, maka ditentukan persentase sebesar 10%-15% atau 25% sebagai perwakilan, sehingga dipilihlah 100 siswa sebagai sampel utama. Temuan dari eksplorasi ini mengonfirmasi bahwa pendidikan agama memberikan dampak yang kuat serta searah terhadap pertumbuhan karakter siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas serta kualitas pemahaman agama berbanding lurus dengan kemajuan budi pekerti yang ditunjukkan oleh anak didik.

Ikhfana Sabila, Siti Marisa, Romat Efendi Sipahutar, dan Asren Nasution (2025)

Riset ini hadir untuk mengetahui sejauh mana internalisasi nilai-nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sanggup membentuk watak para siswa kelas VII di lingkungan SMP Negeri 1 Patumbak. Peneliti menerapkan desain analisis deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif sebagai kerangka utamanya. Tahapan penggalan data ditempuh melalui serangkaian survei, pengamatan lapangan, serta pendataan dokumen yang relevan. Selanjutnya, guna menarik kesimpulan yang akurat, perangkat statistik berupa regresi linier sederhana digunakan untuk membedah temuan tersebut. Cakupan populasi dalam penyelidikan ini melibatkan seluruh peserta didik kelas VII di sekolah tersebut yang berjumlah 67 orang. Dari jumlah tersebut, pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengambil porsi 40% dari total populasi, yang merepresentasikan siswa dari berbagai ruang kelas yang ada. Temuan akhir dari kajian ini menegaskan adanya kaitan erat serta pengaruh yang sangat berarti dari model pembelajaran berbasis nilai terhadap perkembangan kepribadian siswa. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan agama bukan sekadar penyampaian materi, melainkan instrumen krusial dalam memahat moralitas remaja di jenjang sekolah menengah.

Acep Ceptian Nurpajar (2020)

Penyelidikan ini diarahkan untuk menggali sejauh mana kontribusi pendidikan agama dalam mewarnai moralitas para siswa di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu, Kabupaten Panjalu. Dalam membedah fenomena tersebut, peneliti mengombinasikan strategi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai

fondasi analisisnya. Cakupan subjek dalam sekolah tersebut mencapai 165 siswa secara keseluruhan, namun fokus pengamatan atau sampel dipersempit menjadi 35 individu. Demi menjamin keleluasaan responden dalam memberikan pernyataan secara jujur, penelitian ini memanfaatkan instrumen kuesioner dengan model terbuka. Melalui penerapan teknik analisis deskriptif, hasil pengamatan membuktikan adanya pengaruh yang sangat konstruktif dari pembelajaran agama terhadap tatanan nilai peserta didik. Temuan akhir ini mempertegas bahwa pendidikan agama Islam memegang peran krusial serta bermakna dalam memperkokoh kualitas karakter moral siswa di lingkungan MTs Al-Mansyur Hujungtiwu.

Mohammad Walid (2021)

Eksplorasi ilmiah ini dilaksanakan guna mendalami seberapa besar daya pengaruh pendidikan Islam dalam membentuk budi pekerti anak didik. Peneliti mengoperasikan metode survei dengan landasan korelasi kuantitatif untuk membedah data yang bersumber dari para siswa di MTs Daarul Rahman Jakarta. Dalam mengolah informasi yang terkumpul, digunakan teknik analisis deskriptif korelasi yang diperkuat dengan perhitungan statistik melalui rumus product moment. Adapun subjek yang menjadi fokus pengamatan terdiri dari 35 siswa kelas VIII, yang dipilih sebagai representasi dari total populasi sebanyak 244 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Tahapan penghimpunan data ditempuh melalui penyebaran kuesioner, pengamatan langsung di lapangan, serta penelusuran dokumen-dokumen terkait. Hasil dari penyelidikan ini mengonfirmasi bahwa internalisasi nilai agama di MTs Daarul Rahman Jakarta memberikan kontribusi yang positif serta nyata terhadap penguatan kepribadian para peserta didik.

Nabila Aumi (2023)

Riset ini hadir untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama terhadap kualitas moral para siswa kelas VII di SMPN 16 Bandar Lampung. Guna membedah fenomena tersebut, peneliti mengandalkan metode kuantitatif dengan bersumber pada data primer yang diperoleh langsung melalui distribusi kuesioner kepada para subjek penelitian. Sebanyak 99 responden terpilih menjadi sampel utama dalam kajian ini. Dalam mengolah angka-angka yang terkumpul, peneliti memanfaatkan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel serta mengaplikasikan teknik regresi linier sederhana sebagai instrumen analisisnya. Seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 16 Bandar Lampung menjadi lingkup populasi yang dipelajari. Temuan dari penyelidikan ini mengonfirmasi adanya keterkaitan positif antara proses edukasi agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa kehadiran materi keagamaan di sekolah memberikan dampak konstruktif bagi pengembangan kepribadian remaja di lingkungan SMPN 16 Bandar Lampung.

Muhammad Ariyanto (2024)

Penyelidikan ini dilakukan guna membedah sejauh mana tingkat pengaruh pembelajaran agama terhadap evolusi kepribadian para siswa di SMPI Khoiru Ummah Malang. Peneliti mengadopsi desain penelitian kuantitatif sebagai kerangka kerja utamanya, dengan mengandalkan data yang bersumber dari pengisian kuesioner serta penelusuran dokumen pendukung. Guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, digunakan serangkaian alat bedah statistik yang mencakup korelasi product moment, regresi linier sederhana, hingga pengujian melalui uji t dan uji f. Dari total populasi sebanyak 130 individu, peneliti menarik 50 siswa SMPI Khoiru Ummah Malang secara acak untuk bertindak sebagai sampel penelitian. Temuan yang dihasilkan dari rangkaian analisis tersebut memberikan penegasan bahwa eksistensi pendidikan agama Islam memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembentukan jati diri serta perilaku para peserta didik di sekolah tersebut.

Ninik Sugiyarti (2020)

Penyelidikan ini menitikberatkan pada upaya pengungkapan sejauh mana peran instruksional agama Islam dalam memengaruhi dimensi moralitas siswa di lingkungan SMP Negeri 3 Way Jepara, Lampung Timur. Dalam kerangka penelitian kuantitatif ini, Pendidikan Agama Islam diposisikan sebagai variabel bebas yang memberikan pengaruh, sementara aspek moralitas siswa ditempatkan sebagai variabel terikat. Adapun ruang lingkup populasi mencakup 238 siswa, dengan pengambilan sampel sebanyak 47 responden untuk menjadi subjek pengamatan primer. Proses perolehan data ditempuh melalui penyebaran instrumen kuesioner serta penelusuran dokumen administratif yang relevan. Selanjutnya, guna menarik kesimpulan yang presisi, peneliti mengoperasikan teknik regresi linier berganda sebagai alat analisis utamanya. Hasil akhir dari kajian ini memberikan bukti nyata bahwa internalisasi nilai-nilai agama di SMP Negeri 3 Way Jepara memberikan dampak yang sangat bermakna serta searah terhadap pertumbuhan karakter positif para peserta didik.

Indah Ayu Setiyowati (2022)

Penyelidikan ini hadir untuk menelaah sejauh mana daya dorong pembelajaran agama terhadap proses kristalisasi karakter siswa di lingkungan SMPN 11 Dumai. Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai kerangka utama dalam membedah fenomena tersebut. Sebelum data inti diambil, serangkaian uji coba instrumen dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun subjek yang menjadi pusat perhatian dalam kajian ini adalah seluruh siswa kelas delapan yang tersebar dalam lima rombongan belajar dengan total 122 individu. Proses pengumpulan data ditempuh melalui penyebaran instrumen angket kepada responden. Sebelum memasuki tahap analisis inti, peneliti memastikan keabsahan data melalui pengujian prasyarat yang mencakup uji normalitas serta linearitas. Selanjutnya, teknik regresi berganda dioperasikan sebagai alat untuk memetakan hubungan antarvariabel. Temuan akhir dari riset ini memberikan

penegasan bahwa eksistensi pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan kontribusi yang positif serta sangat bermakna terhadap penguatan karakter peserta didik di SMPN 11 Dumai.

Nur Asiah (2025)

Penyelidikan ini hadir untuk membedah sejauh mana dinamika perilaku peserta didik kelas VII di MTS DDI Manio mengalami transformasi pasca mendalami materi Aqidah Akhlak. Peneliti mengadopsi kerangka kerja kuantitatif sebagai landasan utama dalam memproses informasi yang didapatkan. Seluruh siswa kelas VII di MTS DDI Wanio ditetapkan sebagai lingkup populasi, dengan 41 individu terpilih untuk bertindak sebagai sampel utama dalam pengamatan ini. Mengenai prosedur pengolahan data, riset ini mengandalkan perpaduan antara teknik analisis deskriptif serta analisis inferensial guna menarik kesimpulan yang akurat. Hasil dari eksplorasi tersebut memberikan penegasan bahwa eksistensi pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap pola perilaku siswa di MTS DDI Manio. Hal tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai akidah memegang peran krusial dalam mengarahkan sikap serta tindakan para remaja di lingkungan madrasah tersebut.

Lika Titi (2024)

Penyelidikan ini berpijak pada upaya untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara kurikulum agama Islam dengan pembentukan watak para siswa di SMP Islam Al-Ikhlas, Kecamatan Selayang, Kota Medan. Kerangka kerja yang digunakan bersandar pada logika kuantitatif yang diperkuat dengan instrumen analisis statistik. Dalam proses penghimpunan data, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada para peserta didik sepanjang kurun waktu Maret hingga Juni 2024. Lingkup populasi dalam kajian ini mencakup seluruh siswa yang mengenyam pendidikan di SMP IT Al-Ikhlas Medan Selayang, dengan pengambilan sampel sebanyak 50 individu. Hasil akhir dari rangkaian analisis ini memberikan konfirmasi bahwa eksistensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam membawa pengaruh yang sangat nyata dan berarti terhadap capaian belajar para siswa di sekolah tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa aspek religiositas di sekolah memiliki korelasi kuat terhadap hasil pendidikan yang diraih oleh anak didik.

Tabel 1. Studi Terdahulu tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Akhlak

Penelitian	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Siti NurKhalifah (2022)	SMP IT Aziziyah Pekanbaru.	pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak	Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pembelajaran Pendidikan

			agama islam memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas IX SMP ITAziziyah Pekanbaru,
Ikhfana Sabila, Siti Marisa, Romat Efendi Sipahutar, dan Asren Nasution (2025)	SMP Negeri 1 Patumbak.	Pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak.	hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Patumbak, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis nilai dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak signifikan terhadap akhlak siswa kelas VII.
Acep Ceptian Nurpajar (2020)	MTs Al-Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu.	Pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam Pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu

			Kecamatan Panjalu.
Mohammad Walid (2021)	MTs Daarul Rahman Jakarta	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa MTs Daarul Rahman Jakarta.
Nabila Aumi (2023)	SMPN 16 Bandar Lampung.	Pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik kelas VII SMPN Bandar Lampung
Muhammad Ariyanto (2024)	SMPI Khoiru Ummah Malang.	Pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap karakter.	hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik SMPI

			Khoiru ummah Malang.
Ninik Sugiyarti (2020)	SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur.	pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa Di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur.
Indah Ayu Setiyowati (2022)	SMPN 11 Dumai.	Pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap Pembentukan karakter	Hasil penelitian ini Adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran pendidikan agama islam pembentukan karakter siswa di SMPN 11 Dumai.
Nur Asiah (2025)	MTS DDI Manio.	pengaruh pembelajaran aqidah akhlak	Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

		terhadap perilaku	pengaruh yang signifikan pada pembedajaran Aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik di MTS DDI Manio.
Lika Titi (2024)	SMP IT Al-Ikhlas Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.	pengaruh pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa	Hasil penelitian akhir yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa SMP IT Al-Ikhlas Kecamatan Medan Selayang Kota Medan

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan nasional, proses pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh sehingga mereka mampu memiliki kecerdasan intelektual sekaligus karakter yang baik. Oleh karena itu, pembentukan akhlak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan pendidikan serta upaya dalam mentransformasi perilaku positif siswa melalui pendekatan pendidikan nilai yang komprehensif (Nuraini et al., 2024). Dalam lingkungan sekolah menengah pertama, fase perkembangan peserta didik berada pada tahap pembentukan identitas dan nilai moral, sehingga pendidikan yang menanamkan nilai etika, tanggung jawab, serta kedisiplinan menjadi sangat penting mengingat adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter siswa (Darmawan & Rodliyah, 2026). Pembelajaran PAI menjadi salah satu instrumen utama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral yang menjadi pedoman perilaku peserta didik terutama karena pengaruh keberhasilan akademik PAI terhadap moralitas siswa (Al Mursyidi & Darmawan, 2023). Melalui proses pembelajaran yang sistematis, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta sikap hormat kepada guru dan sesama dapat

ditanamkan secara berkelanjutan didukung oleh iklim religius dalam pembentukan karakter (Darmawan & Mahbubah, 2026).

Paparan data dalam kajian ini memberikan penegasan bahwa eksistensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memegang peran krusial dalam mengarahkan pembentukan moralitas anak didik. Temuan tersebut mengindikasikan sebuah pola di mana efektivitas metode instruksional agama yang diimplementasikan di sekolah berbanding lurus dengan kehalusan perilaku serta integritas moral yang dipraktikkan siswa dalam rutinitas harian. Manifestasi dari pengaruh tersebut tampak nyata pada transformasi sikap peserta didik, khususnya dalam hal keteguhan disiplin, kesadaran tanggung jawab, serta kualitas interaksi sosial di ruang lingkup sekolah. Dengan pemahaman lain, edukasi agama Islam berfungsi sebagai instrumen penanaman nilai-nilai luhur yang kemudian teraktualisasi dalam tindakan konkret para siswa. Keselarasan temuan ini juga ditemukan dalam penyelidikan yang dilakukan oleh Khalifah (2022), yang memberikan bukti bahwa pendidikan agama memberikan kontribusi bermakna terhadap pertumbuhan karakter siswa di SMPIT Aziziyah Pekanbaru. Riset tersebut memperkuat premis bahwa penguatan mutu pembelajaran agama menjadi kunci utama bagi perbaikan kualitas kepribadian anak didik. Senada dengan hal itu, karya ilmiah milik Walid (2021) turut mengonfirmasi adanya dampak positif serta nyata dari pendidikan Islam terhadap konstruksi kepribadian siswa di MTs Daarul Rahman Jakarta. Fenomena serupa juga berhasil dipotret melalui penelitian Nurpajar (2020), yang menemukan bahwa internalisasi nilai-nilai agama Islam memberikan pengaruh yang kuat bagi kemajuan akhlak siswa di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu, Kabupaten Panjalu.

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori Taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran PAI, ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam membentuk karakter peserta didik. Ranah kognitif berperan dalam memberikan pemahaman mengenai ajaran Islam, ranah afektif berkaitan dengan pembentukan sikap dan kesadaran moral, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan praktik nyata dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang diperkuat melalui harmonisasi lingkungan sosial dan konsistensi pembiasaan nilai-nilai religius (Amin & Darmawan, 2024). Integrasi ketiga ranah tersebut memungkinkan pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama sebagaimana penerapan berbagai teori dalam pendidikan modern (Kurniawan & Darmawan, 2024).

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dirancang secara lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar pembentukan akhlak peserta didik dapat berlangsung secara optimal melalui implementasi *islamic human capital* yang efektif (Darmawan, 2021). Guru PAI diharapkan tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan moral yang mampu menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran dan interaksi sehari-hari

di lingkungan sekolah dengan memahami metode pembelajaran dan variasi penerapannya (Mardikaningsih, 2014). Selain itu, pihak sekolah juga perlu menciptakan budaya sekolah yang mendukung internalisasi nilai-nilai moral melalui berbagai kegiatan keagamaan, pembiasaan sikap disiplin, serta penguatan pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh minat baca serta kebiasaan belajar (Asrofi et al., 2025). Penting bagi institusi untuk memperhatikan pengaruh literasi digital Islam terhadap perilaku sosial siswa (Khayru et al., 2025) serta memastikan adanya strategi inklusi bagi semua peserta didik (Magfud et al., 2023). Upaya ini harus melibatkan peran keluarga dan disiplin belajar dalam mencapai prestasi (Azizah & Darmawan, 2025) sekaligus mengoptimalkan pengaruh budaya lingkungan pendidikan terhadap karakter (Mahmud & Darmawan, 2025). Peningkatan kualitas perilaku juga sangat bergantung pada disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI (Rofiuddin & Darmawan, 2024) serta faktor motivasi dan lingkungan belajar yang kondusif (Amrulloh et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat berfungsi secara efektif dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan keagamaan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sosial akibat pengaruh disiplin belajar yang konsisten (Wijayanti & Darmawan, 2024). Sinergi antara pengajaran yang sistematis, dukungan lingkungan yang religius, dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi muda yang cerdas secara intelektual namun tetap berpijak pada nilai-nilai etika yang luhur.

SIMPULAN

Perkembangan karakter siswa sekolah menengah pertama (SMP) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain memberikan pengajaran agama, PAI juga berperan penting dalam menanamkan prinsip-prinsip moral dan mengubah perilaku siswa agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perihal ini terlihat dari sejumlah studi kasus sebelumnya yang menumbuhkan bahwa perilaku siswa dalam hal disiplin, etika, tanggung jawab, dan perilaku sosial meningkat seiring dengan peningkatan implementasi pembelajaran PAI. Temuan studi ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara domain kognitif, emosional, dan psikomotorik memiliki peran yang signifikan dalam kesuksesan pembelajaran PAI. Selain mendapatkan pemahaman teoritis tentang materi ajar Islam, siswa juga perlu mendapatkan bimbingan tentang cara menyerap dan merangkai hal-hal ini ke dalam aktivitas sehari-hari mereka. Dengan demikian, pengembangan nilai-nilai moral di kelas, peran teladan guru, dan pendekatan kontekstual semuanya diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran PAI yang efektif.

Sebagai akibatnya, Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Guru dan lembaga pendidikan diharapkan mempertimbangkan temuan dalam jurnal ini guna terus meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam agar tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menghasilkan siswa yang taat, saleh, dan memiliki karakter mulia, sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Alqosam, M. I., Maulida, A., & Priyatna, M. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Tingkat SMP. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 287-296.
- Amin, M. S., & Darmawan, D. (2024). Harmonizing Social Environments and Qur'an Reading Routines: Shaping Moral Character Among MA Muhyidin Keputih Surabaya Students. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 11-26.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188-200.
- Ariyanto, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Akhlak Mulia Siswa SMPI Khoiru Ummah Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam.
- Aryanti, S. S. (2011). Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 44-54.
- Asiah, N. (2025). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VII di MTs DDI Wanio. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2), 155-186.
- Aumi, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131-147.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longman, New York.

-
- Darmawan, D. (2021). Islamic Human Capital Implementation as Effective Framework in Islamic Human Capital Management. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 239-244.
- Darmawan, D., & Mahbubah, S. M. (2026). Iklim Religius Madrasah dan Pembentukan Karakter Siswa MI (Madrasah Religious Climate and Character Formation of MI Students). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3. C), 245-270.
- Darmawan, D., & Rodliyah, N. A. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 258-271.
- Darmawan, D., & Safiani, A. M. (2026). Pengalaman Subjektif Siswa MI: Suasana Rumah, Sarana Belajar, dan Proses Kreatif dalam Meraih Prestasi Akademik. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 8(2), 510-539.
- Darmawan, D., & Zahid, R. A. (2025). Analyzing the Impact of Religiosity on Psychological Well-Being in Students Completing Their Theses. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 65-72.
- Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through the Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417-428.
- Djunaidi, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 57-70.
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Landscape and its Implications for Pedagogical Innovation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 15-20.
- Firmansyah, B., & Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.

- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila character with religious harmony in the globalization era. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126-2133.
- Hartono, R., & Sulistyono, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for leadership: how principals of successful schools improve education quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Khairunnisa, A., Juandi, D., & Gozali, S. M. (2022). Systematic literature review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia*, 6(2), 1846-1856.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103-113.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme di Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.
- Magfud, C., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2023). Islamic Education for All: A Review of Strategies and Inclusion Frameworks for Students with Special Needs. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 353-364.
- Mahmud, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Budaya Pesantren dan Kompetensi Pengajar Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren An-Nur Ha Jember. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 2212-2220.
- Manurung, D. J. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya membentuk kepribadian unggul peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

-
- Nurhudayana, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Nurkhalifah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IX SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
- Nurpajar, A. C. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik. THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 22-31.
- Permana, D. Y., & Fadriati, F. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. Social Science Academic, 1(2), 665-672.
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. Jurnal Pendidikan Nusantara, 3(2), 78-91.
- Raudhatinur, M. (2019). Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. DAYAH: Journal of Islamic Education, 2(1), 131-150.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. Journal of Early Childhood and Islamic Education, 3(1), 110-127.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. Journal of Social Science Studies, 2(1), 31-38.
- Rojak, J. A., Fajar, A. S. M., & Darmawan, D. (2024). A Comprehensive Review of Counseling's Contribution to Student Character Development in University Education. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 6(1), 13-18.
- Rusmiati, R. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Materi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Sabila, I., Marisa, S., Sipahutar, R. E., & Nasution, A. (2025). Dampak Pembelajaran Berbasis Nilai dalam Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak. MUDABBIR Journal Research and Education Studies, 5(2), 285-292.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. Bulletin of Science, Technology and Society, 1(1), 44-49.
- Saroinsong, B., & Sinambela, E. A. (2014). Uji Beda Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Ceramah dan Metode Pembelajaran Simulasi. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia, 1(1), 33-42.

-
- Setiyowati, I. A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 11 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 70-79.
- Sha, L., C. Schunn, M. Bathgate, & A. Ben-Eliyahu (2016). Families Support Their Children's Success in Science Learning by Influencing Interest and Self-Efficacy. *Journal of Research in Science Teaching*, 53(3), 450-472.
- Siagian, A. P. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMP Swasta Eria Kota Medan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
- Sidqi, M. H., & Darmawan, D. (2025). The Role of Character Education, Creativity, Motivation, and Social Media Use as Predictors of Junior High School Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 978-994.
- Sugiyarti, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pola Asuh Orangtua terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 3 Way Jepara Lampung Timur. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Suliswiyadi, S. (2020). Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Taksonomi Qur'ani. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 61-76.
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 33-41.
- Titi, L. (2024). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Al-Ikhlash Medan Selayang, Kota Medan. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 157-164.
- Ulfa, E. S. S., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Systematic Literature Review: Pendidikan Karakter di Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(1), 249-254.
- Walid, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa MTs Daarul Rahman I Jakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). The Influence of School Culture on the Character of Junior High School Students. *Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 201-214.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.